

Mencari Tuhan: Sebuah Dokumen Studi Alkitab Komprehensif

Dokumen ini mengumpulkan dan menyusun semua ayat dan bagian Alkitab yang dibahas dengan tema "Mencari Tuhan." Dokumen ini mengambil dari konten asli dan penyempurnaan selanjutnya, menyusun setiap entri dengan Ayat/Teks, Konteks, dan Penjelasan untuk kejelasan. Bagian-bagiannya dikelompokkan secara logis: dimulai dengan ayat-ayat asli, diikuti oleh tambahan umum, dan diakhiri dengan bagian-bagian yang secara khusus dibangun berdasarkan Mazmur 105:4. Hal ini menciptakan sumber belajar yang kohesif yang menekankan ketekunan, ketulusan hati, dan pahala dari mencari Tuhan.

Mencari Tuhan

Matius 7:7-8

• Ayat: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka akan kamu temukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta akan menerima; setiap orang yang mencari akan menemukan; dan setiap orang yang mengetuk akan membukakan pintu." • Konteks: Bagian dari Khotbah Yesus di Bukit, di mana Ia mengajarkan tentang doa dan sifat tanggapan Allah. • Penjelasan: Yesus mendorong ketekunan dalam mencari bukan hanya Allah tetapi juga kehendak-Nya. Janji di sini adalah bahwa Allah menanggapi mereka yang secara aktif dan tekun mencari Dia.

Matius 7:13-14

• Teks: "Masuklah melalui pintu yang sempit. Karena lebarlah pintu dan luaslah jalan menuju kebinasaan, tetapi banyak orang yang masuk melaluinya. Tetapi sempitlah pintu dan kecil jalan menuju kehidupan, tetapi sedikit orang yang menemukannya." • Konteks: Ayat-ayat ini terdapat di akhir Khotbah di Bukit, di mana Yesus mengajarkan tentang jalan hidup bagi mereka yang mengikuti-Nya. • Penjelasan: • Pintu Sempit: Yesus secara metaforis menggambarkan jalan menuju keselamatan atau kehidupan sejati di dalam Allah sebagai jalan yang sempit, menunjukkan bahwa hal itu membutuhkan kesengajaan, disiplin, dan seringkali melawan norma-norma masyarakat atau pilihan yang lebih mudah dan populer. • Mencari Allah: Ayat-ayat ini menyiratkan bahwa mencari Allah bukanlah jalan yang lazim bagi umat manusia; hal itu membutuhkan pilihan aktif. Penekanannya adalah pada kesulitan dan minoritas yang memilih jalan ini, menyoroti bahwa benar-benar mencari Allah bukan hanya tentang mengikuti orang banyak tetapi tentang komitmen pribadi dan terkadang memilih jalan yang jarang dilalui.

Matius 6:33

• Teks: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." • Konteks: Ayat ini, yang juga merupakan bagian dari Khotbah di Bukit, berasal dari bagian di mana Yesus berbicara tentang mengkhawatirkan kebutuhan materi. • Penjelasan: • Carilah Dahulu: Arahan ini memberitahu para pengikut untuk memprioritaskan pencarian spiritual akan Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya di atas segalanya, termasuk kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian. • Implikasi: Dengan mengutamakan Allah, hidup seseorang selaras dengan kehendak ilahi, yang pada gilirannya memastikan bahwa kebutuhan seseorang dipenuhi oleh penyediaan Allah. Ini tentang kepercayaan dan prioritas dalam mengejar tujuan hidup.

Kisah Para Rasul 8:26-40

• Teks: Seorang malaikat mengarahkan Filipus untuk pergi ke jalan di padang gurun tempat ia bertemu dengan seorang sida-sida Etiopia yang sedang membaca Yesaya. Filipus menjelaskan kitab suci tersebut, yang menyebabkan pertobatan dan pembaptisan sida-sida itu. • Konteks: Bagian ini menceritakan kisah Filipus dan sida-sida Etiopia, contoh awal pertobatan orang bukan Yahudi menjadi apa yang kemudian menjadi Kekristenan. • Penjelasan: • Mencari Melalui Kitab Suci: Sida-sida itu secara aktif mencari pemahaman tentang Tuhan melalui kitab suci, menunjukkan bahwa mencari Tuhan dapat melibatkan studi dan penyelidikan. • Bimbingan: Peran Filipus menunjukkan bagaimana Tuhan dapat menggunakan orang lain untuk membimbing mereka yang mencari Dia. Ini mencontohkan bagaimana mencari Tuhan tidak selalu merupakan perjalanan sendirian; terkadang, itu melibatkan pertemuan ilahi dan komunitas.

Kisah Para Rasul 17:11-12

• Teks: "Orang-orang Yahudi Berea memiliki karakter yang lebih mulia daripada orang-orang di Tesalonika, karena mereka menerima pemberitaan itu dengan penuh semangat dan memeriksa Kitab Suci setiap hari untuk melihat apakah apa yang dikatakan Paulus itu benar. Akibatnya, banyak dari mereka percaya..." • Konteks: Paulus dan Silas berada di Berea, tempat mereka berkhotbah di sinagoge. • Penjelasan: • Karakter Mulia: Orang-orang Berea dipuji karena ketekunan mereka dalam mencari kebenaran. Mereka tidak hanya menerima perkataan Paulus; mereka memverifikasinya dengan Kitab Suci. • Pemeriksaan Harian: Ini mencerminkan upaya aktif dan harian untuk memahami kehendak dan kebenaran Allah. Pencarian mereka mengarah pada kepercayaan, menunjukkan bahwa penyelidikan yang tulus tentang sifat dan maksud Allah dapat mengarah pada iman.

Yeremia 29:13

• Ayat: "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu." • Konteks: Yeremia menyampaikan pesan ini kepada orang-orang buangan di Babel, menjanjikan pemulihan dan kembali ke Yerusalem jika mereka kembali kepada Allah. • Penjelasan: Ayat ini menggarisbawahi bahwa menemukan Allah membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan pengabdian sepenuh hati, menjanjikan bahwa Allah tersedia bagi mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari Dia.

Kisah Para Rasul 17:16-28

• Konteks: • Lokasi: Paulus berada di Athena, sebuah kota yang dikenal karena intelektualisme, filsafat, dan penyembahan politeistiknya. Athena adalah pusat budaya tempat pertukaran ide terjadi, dan berbagai aliran pemikiran seperti Stoikisme dan Epikureanisme berkembang pesat. • Situasi: Sambil menunggu Silas dan Timotius, Paulus sangat terganggu oleh kota yang penuh dengan berhala. Ia terlibat dalam debat dengan orang Yahudi di sinagoge dan dengan para filsuf di pasar. • Areopagus: Paulus akhirnya dibawa ke Areopagus, sebuah bukit tempat dewan Athena bertemu untuk membahas masalah hukum, filsafat, dan agama. Ini adalah kesempatan baginya untuk menyampaikan ajarannya kepada beberapa pemikir terkemuka di kota itu. • Penjelasan Kisah Para Rasul 17:16-28: • Ayat 16-21: Paulus memulai dengan mencatat betapa religiusnya orang Athena, bahkan menunjukkan sebuah altar "Untuk Allah yang Tidak Dikenal." Ini menjadi landasan baginya untuk memperkenalkan Allah yang "tidak dikenal" ini kepada mereka. • Ayat 22-23: Paulus menggunakan mezbah sebagai jembatan untuk menjelaskan bahwa Allah yang mereka sembah secara keliru adalah Pencipta dunia, yang tidak tinggal di kuil-kuil buatan tangan. Ini adalah kritik terhadap praktik politeisme dan penyembahan berhala mereka, yang menunjukkan bahwa pencarian mereka telah salah arah. • Ayat 24-25: Ia menjelaskan bahwa Allah, sebagai pencipta, tidak membutuhkan apa pun dari manusia, membalikkan anggapan umum di mana dewa-dewa membutuhkan pengorbanan dan persembahan untuk mendapatkan anugerah atau perlindungan. • Ayat 26-27: Paulus berbicara tentang kedaulatan Allah atas bangsa-bangsa dan musim, menyiratkan bahwa Allah telah menciptakan umat manusia agar mereka mencari Dia. Berikut ayat kunci tentang pencarian: • Ayat 27: "Allah melakukan ini supaya mereka mencari Dia dan mungkin mengulurkan tangan kepada-Nya dan menemukan Dia, meskipun Ia tidak jauh dari kita semua." Ini menunjukkan bahwa kondisi manusia, dengan keinginan bawaannya untuk memahami dan berhubungan dengan ilahi, dirancang untuk menuntun manusia kepada Allah. Ide dasarnya adalah jika orang benar-benar mencari, mereka akan menemukan karena Tuhan mudah dijangkau. • Ayat 28: Paulus mengutip penyair Yunani ("Karena di dalam Dia kita hidup, bergerak, dan ada" dan "Kita adalah keturunan-Nya"); untuk menegaskan bahwa bahkan para filsuf mereka sendiri

telah merasakan kedekatan dan hubungan seperti orang tua dari Tuhan ini kepada umat manusia. Ini memvalidasi naluri untuk mencari kekuatan yang lebih tinggi tetapi mengoreksi arah pencarian itu menjauh dari berhala kepada Tuhan yang sejati.

Ulangan 4:29

• Ayat: "Tetapi jika kamu mencari TUHAN, Allahmu, dari sana kamu akan menemukannya, asalkan kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu." • Konteks: Ini adalah bagian dari pidato Musa kepada bangsa Israel sebelum mereka memasuki Tanah Perjanjian. Ia menekankan pentingnya kesetiaan kepada Allah, bahkan ketika mereka bercerai-berai atau menghadapi kesulitan. • Penjelasan: Di sini, penekanannya adalah pada pencarian dengan sepenuh hati. Ini meyakinkan bahwa Allah tidak jauh atau tidak terjangkau, tetapi akan ditemukan ketika dicari dengan tulus.

1 Tawarikh 16:11

• Ayat: "Pandanglah kepada TUHAN dan kekuatan-Nya; carilah wajah-Nya senantiasa." • Konteks: Ayat ini merupakan bagian dari mazmur ucapan syukur oleh Daud ketika Tabut Perjanjian dibawa ke Yerusalem. • Penjelasan: Ayat ini mendorong pencarian terus-menerus akan hadirat dan kekuatan Tuhan, menunjukkan hubungan yang berkelanjutan daripada peristiwa sekali saja.

Mazmur 27:8

• Ayat: "Hatiku berkata tentang Engkau: "Carilah wajah-Nya!" Wajah-Mu, ya Tuhan, akan kucari." • Konteks: Daud mengungkapkan keinginannya akan kehadiran Tuhan di tengah kesulitannya, menunjukkan kepercayaannya kepada Tuhan. • Penjelasan: Ini mencerminkan dialog pribadi dengan Tuhan, di mana suara batin (hati) mendorong seseorang untuk mencari wajah Tuhan, menunjukkan keintiman dan hubungan pribadi.

Mazmur 105:4

• Ayat: "Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya; carilah selalu hadirat-Nya!" • Konteks: Mazmur 105 adalah mazmur historis yang menceritakan perbuatan-perbuatan besar Allah bagi Israel, mulai dari perjanjian dengan Abraham hingga Keluaran dari Mesir dan masuk ke Tanah Perjanjian. Mazmur ini memiliki beberapa tujuan:

1. Ucapan Syukur dan Pujian: Ini adalah seruan untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kesetiaan-Nya dan janji-janji-Nya yang kekal kepada bangsa Israel.
2. Refleksi Sejarah: Dengan mengingat perbuatan Allah di masa lalu, mazmur ini mendorong kepercayaan dan iman pada tindakan Allah di masa depan. Mazmur ini berfungsi sebagai pengingat akan kesetiaan perjanjian Allah.
3. Instruksi: Ini mengajarkan generasi yang lebih muda tentang warisan mereka, hakikat Tuhan, dan bagaimana mereka seharusnya menanggapi-Nya. • Penjelasan:
4. Carilah Tuhan: Ini adalah dorongan untuk secara aktif mengejar hubungan dengan Tuhan. Ini menyiratkan lebih dari sekadar doa atau ritual sesekali; ini menyarankan upaya yang gigih dan berkelanjutan untuk mengenal Tuhan lebih baik.
5. Dan kekuatan-Nya: Di sini, pemazmur mungkin merujuk pada kuasa Allah, yang telah ditunjukkan melalui tindakan-tindakan historis seperti wabah di Mesir, terbelahnya Laut Merah, dan lain-lain. Mencari kekuatan Allah dapat berarti mencari perlindungan-Nya, pemberdayaan-Nya dalam hidup seseorang, atau mengakui Allah sebagai sumber dari segala kuasa dan kekuatan.
6. Carilah hadirat-Nya terus-menerus: Ini menekankan pentingnya hubungan yang konstan dengan Tuhan. Kata "terus-menerus" menunjukkan bahwa pencarian ini seharusnya bukan peristiwa sekali saja, melainkan pengejaran seumur hidup. Dalam konteks saat ini ditulis, hadirat Tuhan dikaitkan dengan Tabut Perjanjian, Tabernakel, dan kemudian Bait Suci, tempat diyakini hadirat Tuhan berada di antara umat-Nya.

Namun, dalam arti spiritual yang lebih luas, ini mendorong orang percaya untuk selalu berada dalam keadaan persekutuan dengan Tuhan, bukan hanya pada saat dibutuhkan atau selama ritual tertentu.

Mencari kehadirannya

Matius 13:44-46

• Teks: "Kerajaan surga itu seperti harta tersembunyi di ladang. Ketika seorang menemukannya, ia menyembunyikannya lagi, lalu dengan sukacita ia pergi dan menjual semua miliknya dan membeli ladang itu. Demikian juga, kerajaan surga itu seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Ketika ia menemukan satu mutiara yang sangat berharga, ia pergi dan menjual semua miliknya dan membelinya." • Konteks: Perumpamaan-perumpamaan ini adalah bagian dari serangkaian khotbah dalam Matius 13 di mana Yesus menggambarkan hakikat kerajaan surga menggunakan analogi sehari-hari, mengajar murid-murid-Nya secara pribadi setelah berbicara kepada orang banyak. • Penjelasan: • Penemuan Berharga: Harta tersembunyi dan mutiara melambangkan nilai yang sangat besar dari kerajaan Allah, sesuatu yang layak dicari dan dikorbankan segalanya untuk mendapatkannya. • Mencari Allah: Ini berkaitan dengan mencari Allah dengan menggambarkan kerajaan sebagai "temuan berharga" yang menuntut komitmen total. Ini mendorong orang percaya untuk mengejar Allah dengan semangat yang sama seperti seseorang yang berburu harta karun yang tak ternilai, selaras dengan tema pengabdian sepenuh hati.

1 Korintus 9:24-27

• Teks: "Tidakkah kamu tahu bahwa dalam perlombaan semua pelari berlari, tetapi hanya satu yang mendapat hadiah? Berlarilah sedemikian rupa sehingga kamu mendapat hadiah. Setiap orang yang bertanding dalam pertandingan berlatih dengan keras. Mereka melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang tidak akan bertahan lama, tetapi kita melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang akan bertahan selamanya. Karena itu aku tidak berlari seperti orang yang berlari tanpa tujuan; aku tidak bertarung seperti petinju yang memukul udara. Tidak, aku memukul tubuhku dan menjadikannya budakku, supaya setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak didiskualifikasi untuk mendapatkan hadiah." • Konteks: Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, membela kerasulannya dan menggunakan metafora atletik dari Pertandingan Isthmus (mirip dengan Olimpiade) untuk menggambarkan disiplin spiritual. • Penjelasan: • Pengejaran yang Disiplin: Paulus membandingkan kehidupan Kristen dengan perlombaan atau pertandingan tinju, di mana para atlet berlatih keras untuk mendapatkan mahkota (mahkota) yang fana, dan mendesak orang percaya untuk mencari upah yang kekal dengan usaha yang lebih besar lagi. • Mencari Tuhan: Ini berkaitan dengan mencari Tuhan melalui pengejaran kekudusan dan iman yang gigih dan disiplin diri. Ini menekankan bahwa pencarian bukanlah pasif tetapi membutuhkan fokus dan ketekunan untuk menghindari diskualifikasi dari kehidupan kekal.

Ibrani 11:6

• Ayat: "Tanpa iman tidak mungkin menyenangkan Allah, karena siapa pun yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Ia ada dan bahwa Ia memberi upah kepada orang-orang yang dengan sungguh-sungguh mencari Dia." • Konteks: Ini berasal dari pasal "daftar tokoh iman" dalam kitab Ibrani, yang mencantumkan contoh-contoh tokoh Perjanjian Lama yang hidup dengan iman, yang mendorong orang Kristen mula-mula yang menghadapi penganiayaan. • Penjelasan: • Iman dan Pencarian: Ayat ini menghubungkan iman secara langsung dengan pencarian kepada Allah, menjanjikan upah bagi mereka yang dengan tekun mengejar Dia. • Implikasi: Ini memperkuat bahwa pencarian yang tulus, yang berakar pada kepercayaan, menyenangkan Allah dan menghasilkan berkat ilahi, menjadikannya prinsip dasar untuk mendekati Dia.

Yesaya 55:6

• Ayat: "Carilah TUHAN selama Ia dapat ditemukan; serulah Ia selama Ia dekat." • Konteks: Bagian dari ajakan kenabian dalam Yesaya untuk berbalik dari dosa dan menerima belas kasihan Allah, yang ditujukan kepada Israel pada masa kesesatan rohani. • Penjelasan: • Urgensi dalam Mencari: Ayat ini mendesak tindakan segera, yang menyiratkan bahwa kesempatan untuk menemukan Allah mungkin tidak selalu tersedia. • Implikasi: Mencari Allah

melibatkan pertobatan dan seruan yang tepat waktu, menjanjikan aksesibilitas bagi mereka yang merespons dengan segera.

Mazmur 63:1

• Ayat: "Engkau, Allah, adalah Allahku, dengan sungguh-sungguh aku mencari Engkau; aku haus akan Engkau, seluruh jiwaku merindukan Engkau, di tanah yang kering dan tandus, di mana tidak ada air." • Konteks: Mazmur Daud, ditulis saat berada di padang gurun Yehuda, mungkin melarikan diri dari musuh, yang mengungkapkan pengabdian pribadi yang mendalam. • Penjelasan: • Kerinduan yang Mendalam: Daud menggunakan rasa haus di padang gurun sebagai metafora untuk kebutuhan jiwa yang sangat besar akan Tuhan. • Mencari Tuhan: Ini menggambarkan pencarian sebagai keinginan emosional yang menguasai segalanya, menyoroti keintiman dan kebutuhan akan kehadiran Tuhan di masa-masa sulit.

Amsal 8:17

• Ayat: "Aku mengasihi orang-orang yang mengasihi Aku, dan orang-orang yang mencari Aku akan menemukan Aku." (Diucapkan oleh Hikmat, yang dipersonifikasikan sebagai atribut ilahi.) • Konteks: Dalam Amsal 8, Hikmat berseru kepada umat manusia, menggambarkan perannya dalam penciptaan dan mengajak orang-orang untuk memperhatikannya. • Penjelasan: • Tanggapan Timbal Balik: Hikmat (sering dikaitkan dengan takut akan Tuhan) berjanji akan ditemukan oleh pencari yang tekun dan mengasihi orang-orang yang mengejanya. • Mencari Tuhan: Ini berlaku untuk mencari hikmat Tuhan sebagai bagian dari mencari Dia, menjamin penemuan bagi mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari.

2 Tawarikh 7:14

• Ayat: "Jika umat-Ku, yang disebut dengan nama-Ku, merendahkan diri dan berdoa dan mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka." • Konteks: Tanggapan Allah terhadap doa Salomo pada peresmian bait suci, yang menguraikan syarat-syarat untuk pemulihan nasional. • Penjelasan: • Pencarian Kolektif: Ini menyerukan kerendahan hati, doa, dan pertobatan sebagai cara untuk mencari Allah. • Implikasi: Pencarian mengarah pada pengampunan dan penyembuhan, berlaku bagi individu atau komunitas yang kembali kepada Allah.

Amos 5:4

• Ayat: "Inilah firman TUHAN kepada Israel: "Carilah Aku dan hiduplah;" • Konteks: Nabi Amos memperingatkan Israel tentang penghukuman atas ketidakadilan dan penyembahan berhala, mendesak mereka untuk kembali kepada Allah. • Penjelasan: • Hidup Melalui Pencarian: Secara langsung menghubungkan pencarian akan Allah dengan kelangsungan hidup dan kehidupan sejati, yang kontras dengan kehancuran akibat dosa. • Implikasi: Mencari Allah sangat penting untuk vitalitas spiritual, menekankannya sebagai jalan menuju keselamatan di tengah peringatan.

Pengejaran Terus-menerus terhadap Mazmur 105:4

Yesaya 40:28-31

• Ayat: "Tidak tahukah kamu? Tidakkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak akan lelah dan letih, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Ia memberi kekuatan kepada orang yang lelah dan menambah kekuatan orang yang lemah. Bahkan orang muda pun lelah dan letih, dan orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang yang berharap kepada TUHAN akan memperbarui kekuatan mereka. Mereka akan terbang dengan sayap seperti elang; mereka akan berlari dan tidak lelah, mereka akan berjalan dan tidak lesu." • Konteks: Bagian dari nubuat Yesaya yang menghibur Israel selama pengasingan, menyoroti kuasa kekal Allah yang kontras dengan kelemahan manusia. • Penjelasan: • Mencari Kekuatan: Ini memperluas "carilah TUHAN dan kekuatan-Nya" dengan menjanjikan pembaruan bagi mereka yang menantikan (atau

mencari) Allah, menggambarkan Dia sebagai sumber energi yang tak habis-habisnya. • Pengejaran yang Berkesinambungan: Gambaran tentang terbang tinggi, berlari, dan berjalan tanpa lelah mendorong ketergantungan yang berkelanjutan pada hadirat Tuhan, membangun kepercayaan melalui sifat-Nya yang tidak berubah.

Mazmur 9:10

• Ayat: "Dan orang-orang yang mengenal nama-Mu menaruh kepercayaan mereka kepada-Mu, karena Engkau, ya Tuhan, tidak meninggalkan orang-orang yang mencari Engkau." • Konteks: Mazmur Daud yang memuji Allah atas keadilan dan perlindungan-Nya terhadap musuh, merenungkan pembebasan pribadi. • Penjelasan: • Kepercayaan Melalui Pencarian: Ini menghubungkan pencarian akan Allah dengan mengenal nama-Nya (karakter-Nya) dan mengalami kesetiaan-Nya, memastikan bahwa pencarian yang terus-menerus mengarah pada dukungan yang tak tergoyahkan. • Membangun di Atas Kehadiran: Ini memperkuat gagasan untuk terus-menerus mencari wajah Allah, karena menjanjikan bahwa Dia tetap dekat dengan para pencari, tidak pernah meninggalkan mereka di saat dibutuhkan.

Mazmur 34:10

• Ayat: "Singa-singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang-orang yang mencari TUHAN tidak kekurangan apa pun yang baik." • Konteks: Mazmur Daud lainnya, ditulis setelah berpura-pura gila untuk menghindari bahaya, merayakan pembebasan Allah dan mengajak orang lain untuk merasakan kebaikan-Nya. • Penjelasan: • Penyediaan dalam Pencarian: Berdasarkan pencarian akan kekuatan Allah, ayat ini menjanjikan bahwa pencari yang tekun tidak akan kekurangan kebutuhan pokok, membandingkan perjuangan manusia/hewan dengan penyediaan ilahi. • Hubungan yang Berkelanjutan: Ayat ini mendorong pencarian yang berkelanjutan sebagai jalan menuju ke-limpahan, terkait dengan refleksi sejarah seperti Mazmur 105 dengan mengingatkan akan penyediaan Allah sepanjang sejarah Israel.

Mazmur 24:6

• Ayat: "Inilah generasi orang-orang yang mencari Dia, yang mencari wajah Allah Yakub." • Konteks: Mazmur liturgi yang mungkin digunakan selama prosesi ke bait suci, menggambarkan siapa yang boleh mendaki bukit suci Allah dan menekankan kemurnian serta pendakian ke hadirat-Nya. • Penjelasan: • Pencarian Antargenerasi: Ini menggemakan "carilah hadirat-Nya terus-menerus" dengan mengidentifikasi komunitas yang diberkati yang mengejar wajah Allah, menghubungkannya dengan perjanjian dengan Yakub (Israel) seperti dalam catatan sejarah Mazmur 105. • Kekuatan dalam Pendakian: Ayat ini menyiratkan bahwa pencarian mengarah pada berdiri di tempat kudus Allah, di mana kekuatan dan kemuliaan-Nya ditemukan, mendorong pengejaran kolektif dan abadi.

2 Tawarikh 15:2

• Ayat: "Lalu ia pergi menemui Asa dan berkata kepadanya: 'Dengarlah aku, Asa, dan seluruh Yehuda dan Benyamin: TUHAN menyertai engkau selama engkau menyertai Dia. Jika engkau mencari Dia, Ia akan ditemukan olehmu; tetapi jika engkau meninggalkan Dia, Ia akan meninggalkan engkau.'" • Konteks: Nabi Azaria berbicara kepada Raja Asa pada masa reformasi di Yehuda, mendesak kebangkitan nasional dan kesetiaan setelah kemenangan atas musuh. • Penjelasan: • Kehadiran Timbal Balik: Ini dibangun di atas pencarian kehadiran Tuhan dengan menekankan bahwa pencarian terus-menerus memastikan kedekatan dan kekuatan-Nya, sementara pengabaian menyebabkan kehilangan. • Kaitan Sejarah: Seperti ulasan Mazmur 105 tentang perbuatan Tuhan, ini menyerukan untuk mengingat kesetiaan perjanjian, mendorong pengejaran aktif untuk berkat nasional dan pribadi.

Mazmur 42:1-2

• Ayat: "Seperti rusa yang haus akan aliran air, demikianlah jiwaku haus akan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup. Kapankah aku akan datang dan menghadap Allah?" • Konteks: Mazmur dari anak-anak Korah, yang mengungkapkan kerinduan akan hadirat Allah selama pengasingan atau kesusahan, mungkin karena tugas-tugas ibadah di bait suci. • Penjelasan: • Kehausan akan Hadirat: Ini secara gamblang menggambarkan "carilah hadirat-Nya terus-menerus" melalui metafora kehausan yang putus asa, menggambarkan pencarian sebagai kebutuhan jiwa yang bawaan dan berkelanjutan. • Kekuatan dalam Kerinduan: Di tengah air mata dan

penindasan, hal itu membangun kekuatan dengan mencari harapan dalam menantikan wajah Allah, mirip dengan mazmur-mazmur historis yang mengenang pembebasan.

Saran Panduan Belajar

- Tema-tema yang dapat dieksplorasi: Ketekunan (misalnya, Matius 7:7-8), Ketulusan Hati (misalnya, Yeremia 29:13), Imbalan (misalnya, Ibrani 11:6), dan Pengejaran yang Terus Menerus (misalnya, Mazmur 105:4 dan yang terkait).
- Pertanyaan Penerapan: Bagaimana pencarian akan Tuhan terlihat dalam kehidupan sehari-hari? Apa saja hambatan yang mencegah pencarian sepenuh hati, dan bagaimana hambatan tersebut dapat diatasi?
- Tabel Referensi Silang:

Tema	Ayat-ayat Kunci	Koneksi
Kegigihan	Matius 7:7-8, 1 Tawarikh 16:11	Mendorong untuk terus mengetuk dan mencari.
Ketulusan	Yeremia 29:13, Ulangan 4:29	Menekankan pencarian dengan sepenuh hati dan jiwa.
Hadiah/Persediaan	Matius 6:33, Mazmur 34:10	Janji-janji terpenuhi, kebutuhan tidak akan kekurangan bagi mereka yang mencari.
Disiplin	1 Korintus 9:24-27, Yesaya 40:28-31	Menyamakan pencarian itu dengan latihan untuk kekuatan abadi.
Urgensi/Keintiman	Yesaya 55:6, Mazmur 63:1	Seruan untuk pengejaran segera, seperti rasa haus yang membara.

Dokumen ini dapat digunakan untuk studi pribadi, diskusi kelompok, atau pengajaran. Jika diperlukan penjelasan atau referensi lebih lanjut, pertimbangkan untuk merujuk pada konkordansi Alkitab untuk ayat-ayat tambahan tentang "mencari" atau "mengejar".